

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Perubahan yang terjadi pada variabel terikat sebesar 57,4 persen disebabkan oleh variabel bebas secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 42,6 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR , APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dapat diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR sebesar 7.2 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IPR sebesar 0,1225 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa

IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah. Besarnya kontribusi pengaruh variabel APB sebesar 4.41 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL sebesar 1.5876 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah. Besarnya kontribusi pengaruh variabel IRR sebesar 0.56 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
7. PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah. Besarnya kontribusi pengaruh variabel PDN sebesar 0.241 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA

Bank Pembangunan Daerah. Besarnya kontribusi pengaruh variabel BOPO sebesar 25.7 persen . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

9. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FBIR sebesar 12.96 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
10. FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah. Besarnya kontribusi pengaruh variabel FACR sebesar 15.6 persen. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

1.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari Triwulan I Tahun 2009 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR.
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang terletak di luar Jawa yaitu PT. BPD Bali, BPD Kalimantan Timur, PT. BPD

Riau dan Kepulauan Riau, PT.BPD Sumatera Barat, PT.BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung yang masuk dalam sampel penelitian.

1.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian diantaranya :

1. Bagi Bank

- a. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, berdasarkan hasil penelitian ini BOPO mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap ROA sebesar 25,7 persen. Berdasarkan hasil yang diperoleh bisa dilihat yang terjadi Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung rata-rata 78.72%. lebih mengefisienkan lagi penggunaan biaya operasional, bersamaan dengan meningkatkan pendapatan operasional.
- b. Kebijakan yang terkait dengan PDN yaitu Bank Pembangunan Daerah khususnya kelima bank yang dijadikan sampel perlu memperhatikan perkembangan nilai tukar agar dapat menjaga posisi PDN, sehingga apabila nilai tukar naik atau turun tidak akan mengalami risiko nilai tukar, bisa dilihat yang terjadi pada Bank Sumsel dan Bangka Belitng rata-rata -34.64%.

2. Bagi peneliti

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk

menghasilkan yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif agar bisa menambah pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perbankan dan dapat memberikan hasil yang lebih signifikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Andi Supangat 2007. “ *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi dan Nonparametrik* “. Jakarta : Perdana Media Group
- Bursa efek indonesia Indonesia www.idx.co.id
- Bank Indonesia. *Laporan Keuangan dan Publikasi Bank Triwulanan.*, (Online). (<http://www.bi.go.id> diakses 10 april 2013).
- Heny Farida Aksari. 2011. *Pengaruh LDR, NPL, APB, PPAP, IRR, BOPO, FBIR, PR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah*. STIE Perbanas Surabaya.
- Ibnu Fariz Syarifuddin. 2012. *Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah*. STIE Perbanas surabaya.
- Indonesia Capital Market Directory. (<http://www.icmd.com>).
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Jakarta. Rajawali Persada.
- Lukman Dendawijya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta Ghalia Indonesia.
- Martono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks
- Reverina Agustine. 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank – Bank Pemerintah*. STIE Perbanas Surabaya.